



Bab 6: Lingkungan

6.3 Penyangga Riparian

Penyangga riparian melindungi ekosistem air alami

- Membantu pengendalian erosi tanah
- Mengurangi risiko banjir
- Sistem akarnya berfungsi sebagai filter alami serta menjaga air tetap bersih
- Mencegah cemaran bahan kimia pertanian agar tidak masuk ke air
- Menyediakan habitat bagi margasatwa
- Membantu mengatur suhu dan hal ini bermanfaat bagi fauna perairan

Tanpa zona penyangga riparian, tanah di tepi sungai kecil atau sungai besar bisa mengalami erosi dan runtuh ke dalam air. Bahan agrokimia yang diberikan kepada tanaman dapat menyimpang ke dalam air dan menyebabkan kontaminasi.



6.2 Konservasi dan Perbaikan Ekosistem Alami dan Vegetasi

No.	Persyaratan khusus	Sertifikasi kelompok			Sertifikasi individu
		Kebun K	Kebun B	Manajemen kelompok	K/B
6.2.1	<p>Manajemen mengembangkan dan menerapkan rencana untuk melestarikan ekosistem alami. Rencana ini didasarkan pada peta yang diwajibkan di 1.2.9 dan bagian ekosistem alami dalam Alat Bantu Penilaian Risiko di 1.3.1 dan diperbarui setiap tahun.</p> <p><i>Lihat A-11-SCRL-B-FCH Alat Bantu Penilaian Risiko</i> <i>Lihat SA-G-SD-14 Dokumen Panduan M: Ekosistem dan vegetasi alami</i></p>		✓	✓	✓
6.2.2	<p>Kebun melestarikan semua <u>pohon hutan yang tersisa</u> kecuali jika pohon-pohon tersebut menimbulkan <u>bahaya</u> bagi manusia atau infrastruktur. Pohon asli lainnya di kebun dipertahankan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa kuantitas dan kualitas pohon yang sama tetap dipertahankan.</p>	✓	✓		✓
No.	Persyaratan peningkatan berkesinambungan				
6.2.3	<p>Produsen memelihara dan manajemen memantau tutupan vegetasi alami dan melaporkan hasilnya setiap tahun. Jika terdapat kurang dari 10% dari total area di bawah tutupan vegetasi alami atau kurang dari 15% untuk kebun yang menanam <u>tanaman yang toleran</u> terhadap naungan, manajemen menetapkan target dan mengambil tindakan agar kebun mencapai ambang batas ini seperti yang disyaratkan dalam 6.2.4.</p> <p>Vegetasi alami dapat meliputi, tetapi tidak terbatas pada, satu atau beberapa kawasan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyangga riparian • Area <u>konservasi</u> di dalam kebun • Vegetasi alami di sistem agroforestri • Penanaman pembatas, pagar hidup, dan pembatas di sekitar perumahan dan infrastruktur, atau dalam cara lainnya <p>Kawasan konservasi dan restorasi di luar kebun bersertifikasi yang memang menyediakan perlindungan jangka panjang bagi kawasan dimaksud (selama sedikitnya 25 tahun) dan menghasilkan nilai konservasi tambahan dan status perlindungan terkait dengan status quo</p> <p><i>Lihat A-09-SCRL-B-FA - Lampiran Lingkungan</i></p>	✓	✓	✓	✓

Baca persyaratan dan keberlakuannya sebelum Anda melanjutkan ke halaman berikutnya.

6.3.1

Kebun mempertahankan kawasan penyangga riparian yang berada di tepi ekosistem perairan

Penyangga riparian merupakan kawasan dengan vegetasi permanen di tepi ekosistem perairan. Di kawasan tidak terdapat tanaman budidaya dan hewan ternak.

Ekosistem perairan meliputi badan air mengalir maupun diam, misalnya:

- Sungai kecil (juga musiman)
- Sungai besar
- Danau dan laguna
- Danau
- Lahan basah

Kolam irigasi atau kolam buatan dan laguna pengolahan air bukanlah ekosistem perairan kecuali mereka dihuni oleh spesies yang terancam punah, dan atau dikembangkan untuk menjadi habitat margasatwa.



6.3.1

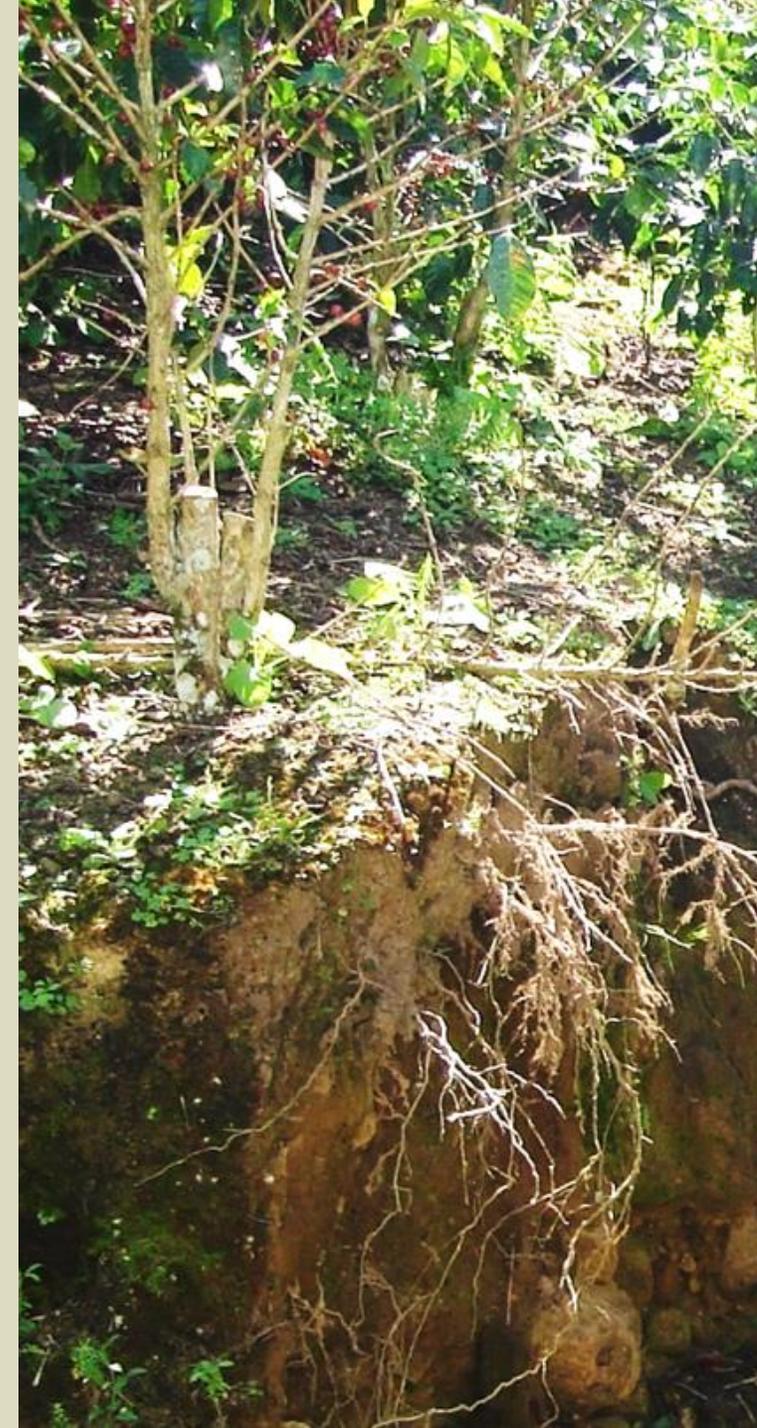
Penyangga riparian dapat berupa vegetasi asli ataupun vegetasi yang ditanam

Jika sudah ada vegetasi alami di dekat atau sekitar badan air atau lahan basah, maka **Anda tidak boleh mengonversi kawasan tersebut menjadi kawasan untuk budidaya tanaman.**

Area tersebut harus tetap Anda pertahankan dengan vegetasi alaminya.

Jika Anda perlu membuat penyangga riparian, Anda dapat menanam vegetasi di tepi sungai kecil. Penyangga riparian tersebut tidak boleh berupa **tanaman budidaya, karena tidak boleh ditanam di tepi sungai kecil ataupun sungai besar.**

Begitu pula, **sapi tidak boleh merumput** di padang gembala yang ditanam **di tepi sungai besar.**



Skenario kasus

Mari kita lihat lebih dekat tentang penyangga riparian melalui contoh. Pertimbangkan dua badan air berikut:



Sungai kecil yang **kering sepanjang tahun** dan hanya dialiri air selama musim hujan selama **tiga bulan**



Kolam **irigasi** buatan manusia yang ditempati oleh spesies **berang-berang** yang **terancam punah**

?

Apakah ini contoh ekosistem perairan?

Pikirkan jawabannya sebelum melanjutkan ke halaman berikutnya.

Skenario kasus - Solusi

Jawabannya adalah "Ya", ini adalah ekosistem perairan dan membutuhkan kawasan penyangga riparian.

- **Sungai kecil musiman:** Menurut glosarium Rainforest Alliance, sungai kecil musiman dianggap sebagai ekosistem perairan jika dialiri air terus-menerus selama setidaknya dua bulan hampir setiap tahunnya.
- **Kolam irigasi:** Kolam ini memang dibuat oleh manusia untuk irigasi, tetapi ditempati oleh **spesies yang terancam punah**. Karena itu, ekosistem itu sekarang dianggap sebagai ekosistem perairan yang menjadi habitat spesies yang harus dilindungi.



6.3.2

Pengaman tambahan untuk perlindungan air minum yang aman untuk dikonsumsi

Kebun besar James berjarak kurang dari **50 m dari badan air** yang sering digunakan sebagai sumber utama **air minum**.

Karena itu, ia harus berhati-hati untuk melindungi sumber air agar tidak tercemar kontaminasi.

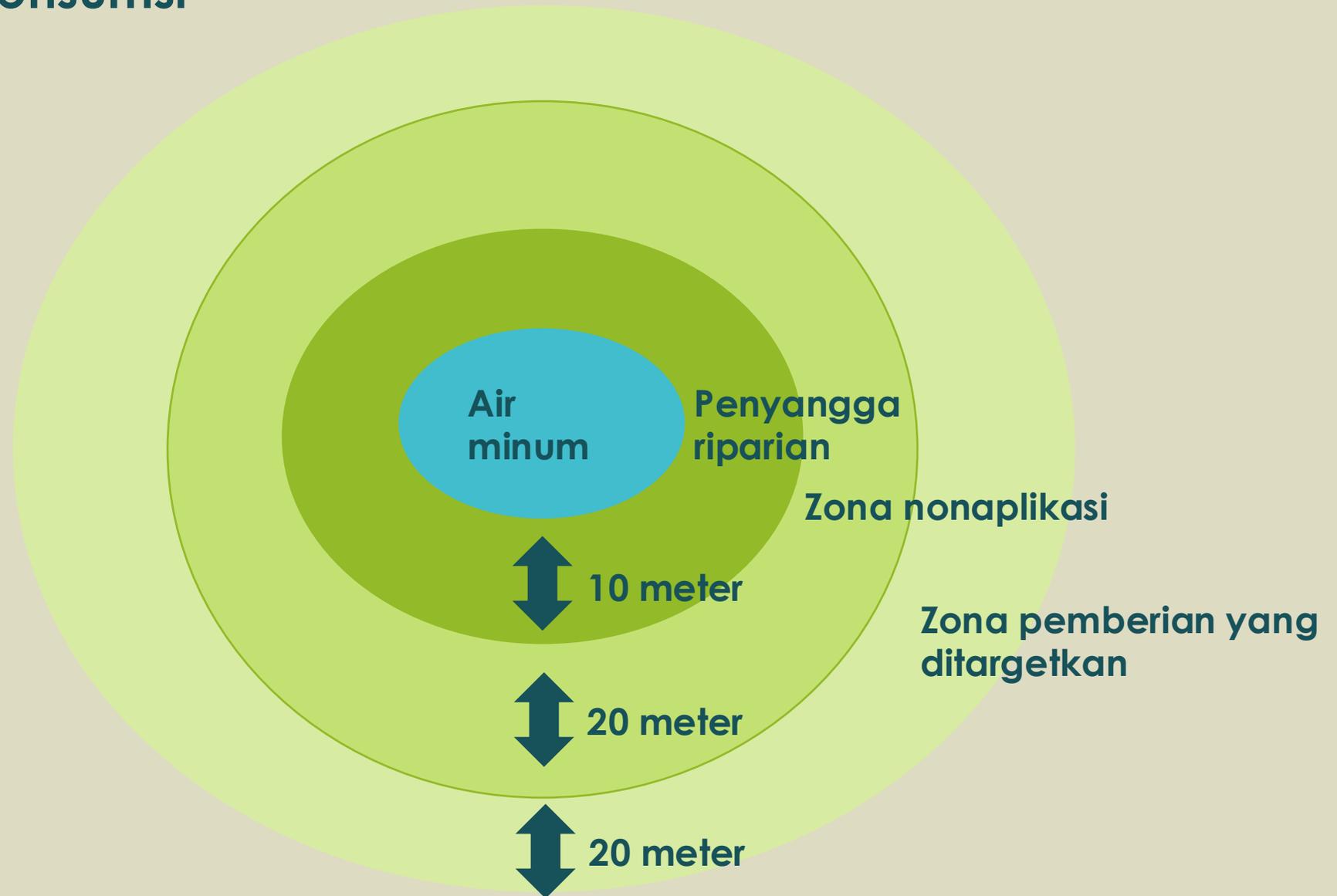
James harus:

- Mempertahankan atau membuat penyangga riparian dengan lebar **sedikitnya 10 m** di sepanjang sumber air.
- Menambahkan zona non-aplikasi tambahan terluar **seluas 20 meter** (total 30 meter) tanpa penggunaan pestisida atau pupuk
- Menambahkan zona tambahan seluas **20 meter** (30 hingga 50 meter dari badan air), pestisida hanya boleh diberikan menggunakan alat mekanis, bantuan tangan, atau **pemberian yang ditargetkan**.



6.3.2

Pengaman tambahan untuk perlindungan air minum yang aman untuk dikonsumsi



6.3.3

Ekosistem perairan dikelilingi oleh kawasan penyangga riparian dengan parameter lebar

Petani aktif menanam **pohon asli dan tanaman asli** di sepanjang kedua sisi sungai kecil ataupun sungai besar untuk membangun atau merestorasi kawasan penyangga riparian.

Jika tanaman budidaya ditanam di dekat badan air, tanaman tersebut harus disingkirkan untuk membentuk kawasan penyangga riparian.



6.3.3

Parameter lebar penyangga riparian

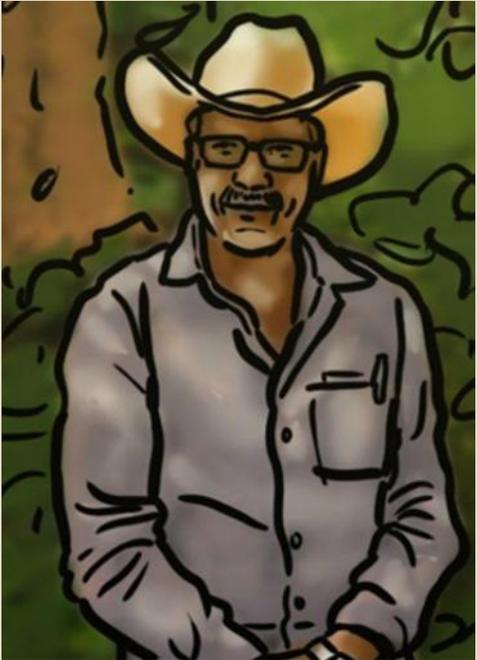
- Jika **sungai kecil** memiliki lebar **1 hingga 5 meter**, maka penyangga riparian harus memiliki lebar minimal **5 meter** di sepanjang kedua sisi sungai.
- Untuk kebun dengan luas kurang dari 2 ha, lebar penyangga riparian dapat dikurangi menjadi **2 meter** di kedua sisi.
- Jika lebar sebuah **sungai** antara **5-10 meter**, maka kawasan penyangga riparian harus memiliki lebar minimal **8 meter** di sepanjang kedua sisi sungai.
- Untuk **mata air, lahan basah, dan badan air lainnya yang tidak mengalir**, penyangga riparian harus memiliki lebar **sedikitnya 8 meter**.
- Jika lebar sungai lebih dari **10 meter**, maka penyangga riparian harus memiliki lebar sedikitnya **15 meter**.



Setelah penyangga riparian dibuat sepenuhnya, maka tidak perlu dibuat zona nonaplikasi lainnya.

Skenario kasus

Mari uji pemahaman Anda dengan melihat contoh kasus.



Kebun kopi besar James terletak di sebelah **sungai dengan lebar 8 meter.**

Untuk membentuk zona penyangga riparian, James telah menghilangkan tanaman kopi yang ditanam di tepi sungai. Dia menjaga jarak **10 meter** antara tanaman budidaya dan **tepi sungai di kedua sisi.**

?

Apakah James memenuhi parameter lebar penyangga riparian?

Pikirkan jawabannya sebelum melanjutkan ke halaman berikutnya.

Skenario kasus - Solusi

Jawabannya adalah "**Ya**", **James mengikuti persyaratan parameter lebar penyangga riparian.**

Lebar sungai itu antara **5 hingga 10 meter**, maka lebar yang diwajibkan untuk kawasan penyangga riparian adalah **8 meter** sesuai dengan persyaratan 6.3.3.

James telah membuat penyangga riparian dengan lebar 10 meter, sehingga memenuhi parameter tersebut.





**RAINFOREST
ALLIANCE**

rainforest-alliance.org